

Identifikasi non-engaging experience pada arsitektur kontemporer = Identification of non engaging experience in contemporary architecture

Nicolaus Ferderio Padeng, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475366&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam mengalami sebuah ruang arsitektural, pengguna berupaya untuk berinteraksi dengan ruang melalui serangkaian proses persepsi menggunakan tubuhnya. Namun, ada saatnya interaksi yang terjadi tidak melibatkan pengguna secara utuh dengan ruang karena ruang tersebut mempunyai kriteria yang mengalienasi pengguna sehingga pengguna merasakan anxiety. Melalui kajian terhadap beberapa karya arsitektur, ditemukan tiga kriteria desain yang membuat pengguna merasakan hal ini; 1 Kurangnya sense of depth yang menciptakan axis bergerak 2 Kurangnya sense of edge antara ruang luar dalam 3 Komposisi desain yang cenderung aditif daripada subtraktif, adalah kriteria yang dapat menciptakan terjadinya anxiety. Tulisan ini diharapkan dapat membuka wawasan terkait desain dan respon pengguna.

<hr>

ABSTRACT

In our effort of experiencing certain architectural space, we managed to interact with surrounding environment through process of perception with our body. Sometimes, this interaction process does not engage us as a design user because of certain criteria the design employs to alienate us and bring us to state of anxiety. After studying several designs and literature review, three main criterions were found to be the source of this non engaging experience 1 Lack of sense of depth which useful in creating axis of movement 2 Lack of sense of edge between inside and outside 3 Emphasize on additive composition than subtractive composition. I hope this research can be helpful in enlightening us about various user responses of certain architectural design.